

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan suatu sistem yang sangat penting terhadap tercapainya suatu tujuan pendidikan dengan komponen-komponen pendidikan. Hal ini komponen pendidikan memiliki peran penting guna mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Artian sempit dalam pendidikan yaitu pembelajaran di dalam kelas yang memiliki beberapa komponen yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran, evaluasi dan lain-lain.

Berdasarkan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang sangat pesat peran pendidik dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada di era globalisasi ini. Pendidik harus mampu mengoperasikan media elektronik yang ada saat ini yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Selain media elektronik, media buku juga sangat penting yang masih dibutuhkan oleh warga sekolah sebagai pusat sumber belajar. Sehingga media yang dimanfaatkan harus sesuai dan cocok dalam kondisi dan situasi pembelajaran saat ini.

Media pembelajaran yang ada saat ini dirasa masih kurang menarik atau masih minim dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan pendidik dalam penerapan maupun pengembangan media pembelajaran yang tepat dan cocok dalam materi pembelajaran. Selain itu masih banyak pendidik yang tidak mampu memanfaatkan dan mengoperasikan media elektronik sebagai media pembelajaran karena penguasaannya yang masih kurang. Sehingga masih jarang pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang tersedia saat ini. Setiap proses pembelajaran pendidik dituntut dalam membuat dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang termasuk didalamnya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, namun dalam pembuatan perangkat pembelajaran tersebut masih terdapat pendidik yang belum memasukkan media pembelajaran kedalamnya. Masih terdapat pendidik yang

menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dan memperbesar kemungkinan banyaknya siswa yang tidak dapat memahami materi yang disampaikan.

Penggunaan media dalam pembelajaran saat ini sangat diminati oleh siswa dan pendidik. Namun pendidik juga perlu memperhatikan media yang digunakannya. Karena siswa yang memiliki karakteristik yang mudah bosan sehingga pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan mampu menciptakan bervariasi media yang digunakan. Sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Bahri dan Zain (2002:136) menyatakan bahwa kehadiran media memang mempunyai arti yang cukup penting dalam suatu proses pembelajaran. Ketidak jelasan dalam proses pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat membantu dan mewakili kurangnya ucapan guru melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian siswa lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Setiap mata pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Begitu juga dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang banyak memerlukan imajinasi yang tinggi dalam memahami setiap pembahasan materi. Sehingga untuk mempermudah pembelajaran pendidik memerlukan sebuah alat bantu yaitu berupa media yang digunakan untuk mempermudah dalam penyampaian materi dan dapat menarik perhatian siswa. Pendidik dapat meningkatkan minat belajar dan membaca siswa dengan menggunakan media pembelajaran selain buku paket yaitu dengan menggunakan buku saku. Dengan diciptakan buku saku siswa dapat terbantu dalam memahami isi materi pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat membaca siswa.

Bentuk dari buku yang kecil memudahkan siswa dalam menyimpan dan memanfaatkannya dimanapun siswa berada karena buku dapat disimpan di saku. Selain bentuknya yang kecil materi yang disajikan dalam buku saku lebih ringkas dan bahasa yang digunakan mudah dipahami dan lebih banyak contoh gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan imajinasinya dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu buku saku juga memiliki daya tarik tersendiri dengan bentuk yang kecil, mudah disimpan dimanapun, buku saku juga merupakan buku yang pewarnaannya yang penuh. Sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengetahui isi dari buku saku tersebut dan meningkatkan minat baca siswa. Namun disisi lain tidak semua pelajaran memerlukan media sebagai perantara dalam pembelajaran, tetapi ada juga pelajaran yang memerlukan sebuah media sebagai perantaranya guna mencapai tujuan. Banyak siswa yang merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena masih terdapat guru yang menyampaikan pesan pembelajaran secara monoton dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa tidak dapat menangkap pesan pembelajaran dengan baik atau masih kurang jelas dengan materi pelajaran yang diterimanya. Hal ini yang dapat memicu menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013 menekankan kepada pendidik untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selain itu pendidik juga harus mampu menguasai dalam menggunakan media pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh informasi yang disampaikan melalui media pembelajaran tersebut. Selain dapat menarik perhatian peserta didik media pembelajaran juga bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Tidak hanya menekankan pada penggunaan media pembelajaran saja namun pada kurikulum 2013 yang dirancang dengan tematik maka pendidik juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu contohnya penyampaian materi pembelajaran yang diterapkan pada kehidupan yang ada disekitar siswa. Salah satunya pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang mana materi pembelajaran dapat di kaitkan dengan kehidupan

disekitar siswa misalnya materi Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia pada materi ini pendidik dapat mengambil contoh yang berkaitan langsung dengan kehidupan yang ada disekitar siswa dan mengaitkannya dengan dampak yang dapat ditimbulkan oleh alam itu sendiri atau ketidak sesuaian dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media memiliki peranan yang sangat penting guna menciptakan pembelajaran yang efektif. Sehingga mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mepermudah siswa dalam belajar. Salah satu contohnya yaitu media pembelajaran buku saku yang memudahkan siswa dalam belajar. Sehubungan dengan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA DI SMP NEGERI 1 JAPAH BLORA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang ada saat ini dirasa masih kurang menarik atau masih minim dalam penggunaan media pembelajaran.
2. Masih minimnya pengetahuan pendidik dalam penerapan maupun pengembangan media pembelajaran yang tepat dan cocok dalam materi pembelajaran.
3. Masih terdapat guru yang menyampaikan pesan pembelajaran secara monoton dengan menggunakan metode ceramah.
4. Siswa tidak dapat menangkap pesan pembelajaran dengan baik atau masih kurang jelas dengan materi pembelajaran yang diterimanya.
5. Manurunnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini membatasi pada pengembangan media pembelajaran buku saku.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media pembelajaran buku saku mengenai materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia.
- 3.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran media buku saku materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Japah Blora ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia di SMP Negeri 1 Japah Blora?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media buku saku pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia di SMP Negeri 1 Japah Blora.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang pengembangan media pembelajaran buku saku untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media buku saku sebagai sumber belajar guna memecahkan masalah yang belum diketahui.
- b. Bagi guru diharapkan dapat memanfaatkan media buku saku sebagai media dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi kepala sekolah diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan guna meningkatkan pembinaan profesional para guru secara lebih efektif dan efisien.
- d. Bagi universitas dapat dimanfaatkan guna menambah referensi sebagai acuan penelitian selanjutnya.